

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Media Massa baik cetak maupun elektronik dan online saat ini amat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Artinya, segala macam informasi, gagasan, kepercayaan dan lain-lain yang ada di sekitar kita dapat diketahui melalui media massa. Media massa mempunyai fungsi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai termasuk berita, ciri-cirinya adalah menimbulkan keserempakan, informasi yang disampaikan bersifat umum, dan khalayak yang dituju luas (Hafied Cangara, 2010 : 123)

Menurut Purnama Kusumaningrat (2005:39), berita merupakan sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan. Biasanya subjek pemberitaan merupakan sesuatu atau seseorang yang memang sedang disorot atau diperhatikan oleh masyarakat umum.

Berita (*news*) adalah sajian utama sebuah media massa di samping opini (*views*). Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan media massa (Khomsahrial Romli, 2014 : 3)

Selain itu menurut pendapat lain yang dikemukakan Eric C. Hepwood dalam Apriadi Tamburaka (2009:47) “berita merupakan laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum”. Dalam hal ini dapat

disimpulkan bahwa, berita merupakan suatu hal yang sedang marak terjadi di masyarakat umum dan menjadi trending topik yang selalu ingin diikuti masyarakat umum dalam perkembangan pemberitaannya.

Sebuah berita menjadi trending topik, karena berita itu menarik. Berita yang menarik selalu ingin diketahui masyarakat mengenai informasi lanjutannya. Oleh karena itu, wartawan harus mampu menulis berita yang enak dibaca oleh semua lapisan masyarakat. Wartawan dalam menulis berita juga tentunya harus memperhatikan alur produksi berita hingga penulisan berita, agar sebuah berita menjadi efektif, menarik dan berpedoman pada etika jurnalistik.

Menulis berita diawali dengan meliput peristiwa di lapangan, mengumpulkan data, menulis naskah berita, disunting dan dipublikasikan. Menulis berita harus memperhatikan unsur 5W+1H, disusun dalam paragraf-paragraf pendek yang berisi 3-5 kalimat saja. Berita selalu berkaitan dengan waktu, yang membutuhkan kecepatan dalam menyampaikan peristiwa atau kejadian. Menulis berita juga selalu terikat dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan merujuk pada kode etik jurnalistik (Kusumaningrat, 2016:71)

Merujuk kepada apa yang disampaikan Kusumaningrat di atas, maka seorang wartawan memulai penulisan berita dengan turun ke lapangan. Disana wartawan mengambil fakta atau data-data yang kemudian disusun menjadi sebuah berita. Prosesnya adalah wartawan harus menentukan ide berita,

kemudian wartawan tersebut harus membangun narasi awal yang disebut sebagai kepala berita atau *lead* berita yang dilanjutkan dengan tubuh berita.

Di kepala berita wartawan bisa menggunakan rumus siapa (*who*) atau apa (*what*) tentang siapa dan tentang apa sebagai hal penting yang mau diungkapkan. Lalu diisi berita, wartawan memulai dengan apa saja yang bisa menjadi informasi penting tentang *who* atau *what* di atas. Bangunan beritanya berbentuk piramida terbalik. Kemudian berita tersebut diediting oleh redaktur dan dipublikasikan menjadi sebuah berita. Sehingga berita yang dipublikasikan tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Dengan demikian, menulis berita merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan menyusun kata per kata menjadi berita yang baik dan efektif. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa profesi wartawan itu bukan profesi yang mudah, tetapi sebuah profesi yang membutuhkan kejujuran dan kerja keras dalam mencari fakta.

Seorang wartawan diuji kejujurannya, bahwa dalam pemberitaannya wartawan tidak boleh berada pada satu pihak saja tetapi harus netral. Wartawan dalam berita juga harus merujuk pada sumber data dan bukti dokumentasi yang akurat dan nyata, serta tidak mengada-ada. Kerja keras wartawan dituntut profesional dalam mencari dan menggali sebuah informasi. Wartawan harus pintar memiliki taktik lain bila informasi yang dicari sulit untuk ditemukan.

Menurut Luwi Ishwara (2005:9) dalam bukunya *Jurnalisme Dasar*, wartawan secara khusus terlibat dalam dua kontrak, satu dengan perusahaan

media tempat wartawan bekerja dan yang satunya lagi dengan pembaca/pendengar/pemirsa. Penerbitan sebuah berita sangat mempengaruhi nama perusahaan media atas penilaian dari pembaca/pendengar/pemirsa. Oleh karena itu berita dituntut harus efektif, menarik, dan faktual sesuai aturan etika jurnalistik.

Dalam mengumpulkan informasi yang benar dan relevan untuk suatu tulisan, wartawan harus tahu apa yang menarik bagi pembacanya, apa dampak dan apa yang perlu mereka ketahui. Oleh karena itu, wartawan harus mencari aspek-aspek yang dramatik, luar biasa, dan unik yang membedakan peristiwa yang diliput dengan peristiwa-peristiwa lainnya yang serupa (Liliweri, 2011 : 899)

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media online merupakan media massa "generasi ketiga" setelah media cetak koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*elektronik media*) radio, televisi, dan film/video. Isi media online terdiri : Teks, Visual/Gambar, Audio, dan Audio-Visual (Video), (Romli, 2012)

Kemajuan teknologi informasi juga melahirkan tantangan dan peluang baru bagi kegiatan jurnalisme. Di antaranya terkait masalah ketersediaan data yang lengkap dan akurat yang dapat diolah untuk dijadikan berita.

Data mentah yang bertebaran dan berserakan di banyak tempat bisa dikumpulkan, diseleksi, dan dianalisis sehingga dapat menjadi fakta berita yang menarik dan penting juga merupakan hal yang tidak mudah. Jurnalisme

dituntut tidak sekedar mendapat informasi tetapi harus secepatnya mengolah data tersebut menjadi berita yang akurat, lengkap dan faktual sesuai standar jurnalistik (Sumandiria, 2006 : 04)

Tantangan lain, jurnalis ketika akan memposting berita harus memastikan berada pada jangkauan jaringan internet yang baik dan stabil. Selain itu, memastikan berita harus semenarik mungkin dengan tampilan/*setting* tata wajah media online untuk menarik minat sasaran pembaca yang dituju.

Wartawan media online adalah seorang jurnalis pada media online seperti website, blog, forum, sosial media dan media online lainnya. Sama seperti media massa lainnya, wartawan media online juga harus menaati kode etik wartawan dan pekerjaan jurnalis pada umumnya (Romli, 2012 : 25)

Wartawan media online mampu menyajikan berita dan informasi dalam waktu yang sangat cepat. Wartawan bisa langsung mempublikasikan berita pada saat kejadian sedang berlangsung. Berita bisa diterbitkan dari mana saja dan kapan saja. Meng-upload atau posting informasi terbaru bisa kapan saja dan sebanyak-banyaknya (Romli, 2012 : 27)

Ray G. Rosales dalam *The Element of Online Journalism* :Universe, 2006. (Romli, 2012 : 16) menerangkan dalam alur kerja wartawan media online, wartawan turun ke lapangan atau tempat kejadian perkara, mencari informasi melalui wawancara dengan narasumber (orang yang terlibat langsung dengan kejadian), bukti fisik dan dokumentasi-dokumentasi. Kemudian wartawan menulis berita dimulai dengan menyusun kata per kata

dengan membangun narasi awal yang disebut kepala berita atau *lead* berita yang dilanjutkan dengan tubuh berita. Kerangka berita disusun menggunakan unsur 5W+1H dengan gaya piramida terbalik dan terdiri dalam paragraf-paragraf pendek yang berisi dari 3-5 kalimat saja.

Naskah berita yang telah jadi, dilakukan pengeditan untuk menghindari kesalahan nama, gelar, atau tempat dalam penulisan. Kemudian berita diposting pada media online atau *website* dengan menggabungkan teks, foto, animasi, video/audio dan lainnya.

Di NTT banyak media online. Salah satunya adalah Likurai. Penulis melakukan wawancara dengan Pemimpin Redaksi/Pemred media Likurai Online pada 15 Mei 2020, di Kantor PT. Likurai Media Pratama jln. Amabi, Maulafa - Kupang. Bapak Yulius Seran Klau, selaku Pemred memberikan penjelasan secara garis besar tentang media Likurai Online.

Likurai Online merupakan media online harian yang mengusung motto *Bahana Suara Rakyat* dan menerapkan standar kerja jurnalisme berkualitas dalam meliput peristiwa daerah, nasional dan internasional. Penulisan berita diperlukan dengan tujuan agar setiap berita yang diliput, dikirim dari setiap daerah di Nusa Tenggara Timur melalui email media Likurai Online atau jejaring sosial *WhatsApp* (WA) dan setelah melalui tahap seleksi dapat ditulis dan dipublikasikan di portal berita Likurai Online setiap harinya. Informasi yang disajikan pada media Likurai Online berkaitan dengan peristiwa penting terkini di NTT.

Media Likurai Online memuat berita-berita terkini dan terakurat di bidang politik, hukum, ekonomi, olahraga, humaniora dan hiburan. Adapun berita nasional (kegiatan NTT di Provinsi lain) dan Internasional (dikutip dari media lain). Berita yang dimuat pada bidang-bidang ini berisi segala aspek mengenai berita pemerataan pembangunan yang ada di dalam dan luar NTT.

Keunikan dari Media Likurai Online yakni berita-berita yang dimuat menghindari berita mengenai kekerasan dan kriminalitas. Media Likurai Online dalam bekerja, manajemen selalu berusaha untuk mengutamakan menjunjung tinggi etika jurnalistik dan bekerjasama dalam tim yang solid antar pekerja pers dan mitra usaha serta narasumber.

Salah satu yang menjadi daya tarik tersendiri yaitu berita-berita yang disajikan pada media Likurai Online dominan mengenai keseluruhan aspek pemerataan pembangunan kabupaten Malaka. Secara umum, Berita dikirim dari setiap daerah yang sebelumnya diseleksi terlebih dahulu dan mengutamakan akurasi kecepatan mengupdate setiap peristiwa. Media online ini diperbaharui selama 24 jam penuh dalam sepekan dan secara kreatif menggabungkan teks dan foto.

Penulis tertarik dengan berita online pada media Likurai Online, karena melalui media online tersebut kita bisa mengetahui informasi terbaru yang ada di dalam dan luar daerah dalam waktu cepat dan singkat. Terutama pada aspek pembangunan kabupaten Malaka yang menjadi kabupaten termuda di NTT yang masih perlu diperhatikan pemerintah. Penulis juga merasa tertantang agar kreatif mencari dan menggali informasi serta dituntut kecepatan dalam

menulis berita yang singkat tapi menarik, menggabungkan teks, foto dan video/audio serta mengedit sampai memposting berita.

Namun demikian, walaupun berita online disajikan dengan kecepatan dan ketepatan berita terbaru tetap saja ada kekurangan dalam proses pembuatan sampai pada memposting berita. Kecepatan dalam memproduksi berita, berpotensi melanggar kode etik jurnalistik. Demi mengejar kecepatan, sebuah media online sering sekali menyajikan data yang salah bahkan fatal atau menyajikan data yang tidak etis dan relevan bagi publik. Bahkan terkadang tanpa seleksi bahan atau sumber yang mendukung. (Romli, Asep Syamsul, 2012: 18)

Pesatnya perkembangan media online yang begitu ketat, membuat media online baru tidak mudah untuk bersaing dengan sesama media pers. Jurnalisme online selalu menjadi sorotan karena seringkali dianggap tidak mengedepankan objektivitas (akurasi, kelengkapan, penting dan faktual) berita hanya mengejar keinstanan. Hal inilah yang sering menjadi masalah. Di satu sisi, media online sangat cepat dalam penyebaran informasi, di sisi lain kecepatan ini mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme yaitu akurasi berita. (Romli, Asep Syamsul, 2012:41)

Dari uraian singkat di atas maka penulis tertarik untuk menulis makalah dengan judul “Alur Kerja Produksi Berita Online pada Media Likurai Online di Maulafa Kupang” agar media online juga semakin memperhatikan tentang memproduksi berita sampai pada alur kerja jurnalis untuk lebih memahami tentang proses produksi dan penulisan berita online.

2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang penulis angkat dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana alur kerja produksi berita online pada media Likurai Online di Maulafa Kupang ?

3. Tujuan Penulisan

Untuk meningkatkan pengetahuan penulis dalam memahami Alur Kerja Produksi Berita Online pada Media Likurai Online di Maulafa Kupang.

4. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan metode penjabaran materi, adapun teknik yang digunakan yaitu studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, browsing internet dan sumber lain untuk mendapatkan data dalam pembuatan makalah ini. Berikut ini manfaat teoritis dan manfaat praktis:

4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan makalah ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi ke depannya terkhususnya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana Alur Kerja Produksi Berita Online pada Media Likurai Online di Maulafa Kupang.

4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi Almamater, hasil penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

2. Bagi media massa terkhususnya surat kabar, hasil makalah ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka peningkatan alur kerja penulisan berita online pada Media Likurai Online di Maulafa Kupang.
3. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik